

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes RI No. 43 Tahun (2019) Menegnai dengan puskesmas, disebutkan bahwa pusat kesehatan masyarakat adalah jenis fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan kesehatan masyarakat dan individu di tingkat pertama. Puskesmas bertujuan untuk mendukung pembangunan kesehatan dengan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat di wilayah kerjanya (Sanah, 2017). Sementara itu, proses pelayanan Puskemas membutuhkan catatan yang didokumentasikan dari hasil pengamatan, penilaian, atau perhitungan yang dilakukan oleh petugas (Permenkes,2019). Sistem Informasi Puskesmas merupakan sistem informasi yang mempercepat proses pengambilan keputusan selama pelaksanaan manajemen untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, dalam pelaksanaannya, Puskesmas wajib menggunakan aplikasi SIM-PUS sesuai dengan peraturan yang berlaku (Permenkes, 2019).

SIMPUS dikembangkan oleh puskesmas untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan dalam mengumpulkan dan menyimpan data (Handayani & Izzatsholekha, 2020). Simpus memiliki fitur yang memudahkan untuk menyimpan dan mengambil data, memproses dengan lebih cepat, serta memudahkan dalam pengambilan keputusan (Dewa Yani, 2021). Oleh karena itu, penerapan SIM-PUS perlu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan secara lebih efektif (Permenkes, 2019).

Evaluasi sistem informasi bertujuan untuk memahami keadaan suatu sistem sehingga dapat diidentifikasi dan ditingkatkan (Putra et al.,2020). Berdasarkan penelitian lain masih banyak SDM (Sumber Daya Manusia) yang tidak memahami teknologi informasi dan bagaimana cara menggunakan SIMPUS, sehingga perlu dilakukan pelatihan secara rutin (Cahyani et al., 2020). Oleh sebab itu evaluasi penerapan SIMPUS perlu dilakukan salah satunya dengan metode TAM.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah metode untuk menganalisis dan mengukur tingkat penerimaan penggunaan teknologi (Fatmawati, 2015). TAM terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut: Persepsi manfaat (Perceived Usefulness), Persepsi kemudahan pengguna (Perceived Ease of Use), (Attitude Toward Using) sikap terhadap penggunaan teknologi, Persepsi Intensitas perilaku penggunaan (Behavior Intention to Use) Penggunaan secara aktual (Actual Use) (Nugroho et al., 2019).

Puskesmas Ngaglik II merupakan puskesmas kelas Madya, Puskesmas ini berlokasi di jalan Tentara Pelajar KM 13. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan Kepala Rekam Medis pada tanggal 20 Mei 2023 di peroleh data bahwa, SIMPUS di Puskesmas Ngaglik II sebelumnya belum pernah dilakukan evaluasi, masih terdapat beberapa kendala yang sering terjadi yaitu eror pada sistem karena gagal bridging dengan Pcare BPJS, masalah jaringan, serta masih ada beberapa SDM (Sumber Daya Manusia) yang belum terampil dalam menggunakan komputer, dan SIMPUS yang belum sesuai dengan keinginan masing-masing user/pengguna.

Berhubungan dengan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dengan Metode TAM di Puskesmas Ngaglik II”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dalam uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Menggunakan Model TAM di Puskesmas Ngaglik II?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SIMPUS menggunakan metode TAM di Puskesmas Ngaglik II

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penerimaan SIMPUS dari segi *Perceived Usefulness* (persepsi kebermanfaatan pengguna melihat manfaat yang diberikan oleh sistem)
- b. Mengetahui penerimaan SIMPUS dari segi *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan SIMPUS)
- c. Mengetahui penerimaan SIMPUS dari segi *Attitude Toward Using* (persepsi sikap pengguna menerima atau menolak menggunakan)
- d. Mengetahui penerimaan SIMPUS dari segi *Behavioral Intention to Use* (minat perilaku dalam menggunakan sistem tersebut)
- e. Mengetahui penerimaan SIMPUS dari segi *Actual System Usage* (persepsi penggunaan teknologi sesungguhnya, seberapa sering pengguna menggunakan sistem tersebut).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas yang dilihat dari aspek penggunaannya

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Mengaplikasikan pengetahuan yang baru di peroleh khususnya mengenai evaluasi sistem informasi manajemen puskesmas dengan menggunakan metode TAM

b. Manfaat Bagi Puskesmas

Penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan masukan atau rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dan mengetahui sejauh mana penerapan SIMPUS digunakan di Puskesmas Ngaglik II

c. Manfaat Bagi Fakultas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian karya ilmiah dibidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan bagi mahasiswa, dan diharapkan dapat menjadi masukan serta menambah wawasan untuk mahasiswa.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	(Sevtiyani & Putrin-ingrum, 2019)	Analisis Penggunaan Sistem Informasi Puskesmas Panggang II Gunung Kidul	Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif analitik observasional dengan rancangan fenomenologi dan pendekatan <i>cross sectional</i>	SIMPUS Puskesmas Panggang II mudah digunakan dan mudah dipahami oleh pengguna, bermanfaat dalam membantu pekerjaan pengguna secara optimal	Terletak pada metode penelitian/Rancangan
2	(Mardiyoko et al., 2020)	Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Menggunakan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> di Puskesmas Semin 1	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, rancangan <i>cross-sectional</i>	Pengguna SISFOMAS di Puskesmas Semin I mempercayai kemanfaatan dan kemudahan SISFOMAS serta adanya pengaruh hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan dengan persepsi kemudahan pada pengguna SISFOMAS di Puskesmas Semin I.	Terletak pada metode penelitian/Rancangan
3	(Roziqin et al., 2021)	Analisis Penerimaan SIMPUS Ditinjau dari Persepsi Pengguna di Puskesmas Mojoagung Dengan Metode TAM	Jenis Penelitian yaitu analitik kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel <i>perceived usefulness</i> dengan <i>Acceptance of IT</i> atau Penerimaan Sistem, Sehingga dapat diartikan bahwa penerimaan SIMPUS di Puskesmas Mojoagung memiliki hub-	Terletak pada metode penelitian/Rancangan

No.	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
				ungan yang signifikan terhadap persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaannya.	
4	(Cahyani et al., 2020)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIM-PUS) dengan Metode HOT-FIT di Puskesmas Gatak	Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Kurangnya SDM yang berkompeten di bidang IT, belum semua petugas memahami penggunaan SIMPUS, server eror	Terletak pada model evaluasi

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA